

Pengaruh Penggunaan *E-Booklet* “Bahaya Narkoba” Dalam Membina Siswa Sekolah Dasar Untuk Menjadi Generasi Muda Yang Berkarakter

Jihan Qotrunada Salsabilla

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Cibiru

Korespondensi penulis: jihanqsal@upi.edu

Winti Ananthia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Cibiru

E-mail: winti@upi.edu

Yayang Furi Furnamasari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Cibiru

E-mail: furi2810@upi.edu

Abstract. *This research is motivated by the rise of drug abuse in Indonesia, one of which is caused by a lack of understanding of adolescents about the dangers of drugs, therefore understanding the dangers of drugs should be done as early as possible starting from elementary school level and fostering elementary school students to become young people with character and towards the golden generation. Thus, the need for media that can help elementary school students in understanding the dangers of drugs and character generation. The purpose of this study was to determine the effect of the use of e-book “The Dangers of Drugs” and to determine the difference in the ability to understand the dangers of drugs and character generation by using e-book “The Dangers of Drugs”. The research method used is pre-experimental design with research design using one group pre - test-post test design. The population in this study is all students of SDN Tebet Timur 15 morning and SDN Manggarai Selatan 01. The sample was 28 students of Grade 5 SDN Tebet Timur 15 am and 28 students of Grade 5 SDN Manggarai Selatan 01. The results showed 1) the influence of the use of e-book “The Dangers of Drugs” in fostering students to become a younger generation of character based on the results of posttest data analysis and questionnaires and 2) there are differences in the ability to understand the dangers of drugs and character generation by using e-book “The Dangers of Drugs” based on the results of pretest and posttest data analysis.*

Keywords: *E-book, Dangers of Drugs, Characters, Elementary School Students*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penyalahgunaan narkoba di Indonesia yang salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman remaja mengenai bahaya narkoba oleh karena itu pemahaman bahaya narkoba harus dilakukan sedini mungkin mulai dari jenjang sekolah dasar serta membina siswa sekolah dasar untuk menjadi generasi muda yang berkarakter dan menuju generasi emas. Dengan demikian, perlu adanya media yang dapat membantu siswa sekolah dasar dalam memahami bahaya narkoba dan generasi berkarakter. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-book* “Bahaya Narkoba” dan untuk mengetahui perbedaan kemampuan memahami bahaya narkoba dan generasi berkarakter dengan menggunakan *e-book* “Bahaya Narkoba”. Metode penelitian yang digunakan yakni *pre-experimental design* dengan desain penelitian menggunakan *one group pre test – post test design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Tebet Timur 15 Pagi dan SDN Manggarai Selatan 01. Sampel penelitian ialah 28 siswa kelas 5 SDN Tebet Timur 15 Pagi dan 28 siswa kelas 5 SDN Manggarai Selatan 01. Hasil penelitian menunjukkan 1) adanya pengaruh dengan penggunaan *e-book* “Bahaya Narkoba” dalam membina siswa untuk menjadi generasi muda yang lebih berkarakter berdasarkan hasil analisis data *posttest* dan kuesioner dan 2) terdapat perbedaan kemampuan memahami bahaya narkoba

dan generasi berkarakter dengan menggunakan *e-book* “Bahaya Narkoba” berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest*.

Kata kunci: *E-book*, Bahaya Narkoba, Karakter, Siswa SD

LATAR BELAKANG

Mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045 merupakan suatu hal yang tidak mudah. Pada generasi saat ini, masih terdapat remaja yang masih terjerumus ke dalam kasus kenakalan remaja. Masalah kenakalan remaja dewasa ini semakin dirasakan masyarakat, baik di negara-negara maju maupun negara berkembang (Fatimah & Umuri. 2014, hlm. 89). Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan remaja yang dapat merugikan diri sendiri dan orang di sekitarnya (Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. 2017, hlm. 352). Salah satu kenakalan remaja yang saat ini juga marak terjadi di Indonesia adalah penyalahgunaan narkoba.

Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika disebutkan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan. Disebutkan juga dalam Undang-Undang No.22 Tahun 1997 Narkotika adalah zat/obat yang berasal dari tumbuhan dan bukan tumbuhan, baik yang sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan/perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan bisa menimbulkan ketergantungan. Menurut Survey Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa angka penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan pada tahun 2021, dari 1,80% tahun 2019 menjadi 1,95% untuk setahun pakai. Jumlah pengguna juga naik dari 2,40 persen menjadi 2,57 persen. Lingkungan pertemanan adalah sumber utama mendapatkan narkoba karena bisa mendapatkannya secara gratis.

Maraknya penyalahgunaan terutama pada kalangan pemuda dan pelajar saat ini sangat perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan dampak atau akibat yang ditimbulkan dengan mengkonsumsi narkoba tidaklah main-main. Secara umum terdapat beberapa akibat dari penyalahgunaan narkoba yakni fungsi otak dan perkembangan normal remaja

yang terganggu (daya ingat menurun, sulit konsentrasi, dan lain-lainnya), intoksikasi (keracunan), overdosis, gangguan perilaku/mental-sosial, gangguan kesehatan, masalah keuangan dan berhadapan dengan hukum, lunturnya nilai-nilai agama-sosial dan budaya (seperti melakukan seks bebas), mudah marah, pemalas, motivasi belajar yang menurun sehingga prestasi yang dicapai rendah atau bahkan bisa gagal (Novitasari. 2017, hlm. 921). Melihat banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba, maka seluruh lapisan masyarakat haruslah berusaha semaksimal mungkin untuk menghentikan penyalahgunaan narkoba terkhusus pada kalangan pemuda dan pelajar.

Menciptakan generasi muda yang berkarakter merupakan hal yang sangat penting karena karakter yang baik adalah kunci untuk menjadi individu yang sukses dan membangun masyarakat yang lebih baik. Khanifatul Safitri menyebutkan dengan menerapkan pendidikan karakter di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu seseorang untuk peduli, memahami, dan melaksanakan berdasarkan etika atau norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional siswa (Safitri. 2020, hlm. 265). Dengan mempelajari dan memahami informasi tentang bahaya narkoba, siswa dapat mengembangkan karakter seperti kritis, analitis, sintesis, reflektif, komunikatif, dan empatik, yang dapat membantu mereka menghindari penyalahgunaan narkoba dan membantu orang lain di sekitar mereka untuk tidak terjerumus dalam penggunaan narkoba.

Pada masa ini tentu saja kita tidak dapat lepas dari teknologi informasi dan komunikasi. Dalam dunia pendidikan juga diperlukan sebuah inovasi teknologi agar pembelajaran dapat jauh lebih menyenangkan. Teknologi juga dapat berperan sebagai media atau alat bantu dalam proses pembelajaran. Salah satu kelebihan dari penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan peserta didik, demikian pula peserta didik dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber media dengan menggunakan computer atau internet (Jamun. 2018, hlm. 49). Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami bahaya narkoba adalah dengan menggunakan *E-Booklet* atau *Electronic Book*.

Basarkan uraian tersebut dapat ditemukan permasalahan yang ada yaitu masih kurangnya pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba. Dengan cara ini, diharapkan siswa sekolah dasar dapat memahami bahaya narkoba dan dapat menghindari

penggunaannya di masa depan. *Booklet* "Bahaya Narkoba" dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar dalam membina siswa untuk menjadi generasi muda yang berkarakter dan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba serta dapat memupuk nilai-nilai karakter yang baik. Hal ini dapat membantu siswa tumbuh menjadi generasi yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kesehatan dan kehidupan mereka dan masyarakat di sekitar mereka.

KAJIAN TEORITIS

Membuat suatu penelitian memerlukan penelitian-penelitian terdahulu dalam membantu mengetahui bagaimana solusi untuk mengetahui masalah tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan pada penelitian ini. Penelitian dengan judul Penggunaan *E-Book* Kijubi (Kisah Takjub Nabi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh Aeni, A. N., Juneli, J. A., Indriani, E., Septiyanti, I. N., & Restina, R pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan *e-book* Kijubi sudah cukup lengkap dan menarik sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahaminya. Penelitian dengan judul Sosialisasi Tentang Bahaya Narkotika di Kalangan Sekolah Dasar di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi yang dilakukan oleh Nys.Arfa pada tahun 2019. Hasil penelitian adalah Kegiatan Penyuluhan hukum ini bertujuan agar siswa sekolah dasar mengerti dan memahami tentang bahaya narkotika, jenis serta pengaturan tentang narkotika yang diatur dalam Undang-Undang, untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seluruh masyarakat khususnya guru dan siswa sekolah dasar dalam mengatasi terjadinya penyalahgunaan narkotika. Penelitian dengan judul Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar yang dilakukan oleh Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Pendidikan Kewarganegaraan ini sangat penting pada setiap jenjang sekolah namun, sangat berpengaruh jika ditanamkan sejak usia Sekolah Dasar karena dalam upaya membentuk pribadi berkarakter baik harus ditanamkan sejak kecil, sehingga ketika anak tumbuh dewasa karakter tersebut telah terbentuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai (Hardani, dkk. 2020, hlm. 254). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yaitu penelitian untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang sebenarnya yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Darmawan. 2019, hlm.39).

Desain Penelitian

Bentuk eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Dalam bentuk *Pre-Experimental Design* terdapat macamnya dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one group pre test – post test design*. *One group pre test – post test design* yaitu rancangan yang digunakan dengan cara memberi perlakuan pada jangka waktu tertentu, dan mengukur dengan tes sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan (Darmawan. 2019, hlm. 241). Desain *one group pre test – post test design* juga merupakan eksperimen yang dikenakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Nuryanti. 2019, hlm. 44). Untuk menganalisa hasil data empiris maka hasil *pre test* dan *post test* dibandingkan dengan uji hipotesis statistik dan jika hasilnya lebih tinggi *post test* maka disimpulkan bahwa perlakuan atau *treatment* yang diberikan efektif dan jika nilai *pre test* lebih tinggi dibanding *post test* maka dapat disimpulkan perlakuan atau *treatment* yang diterapkan tidak efektif (Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan. 2020, hlm 46).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Tebet Timur 15 Pagi dan seluruh siswa kelas 5 SDN Manggarai Selatan 01. Populasi diambil berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada kedua sekolah tersebut yang dimana hasilnya menunjukkan masih kurangnya pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas 5 dari SDN Tebet Timur 15 Pagi dan 28 siswa kelas 5 dari SDN Manggarai Selatan 01.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya (Darmawan.2019, hlm.159). Metode pengumpulan data kuantitatif sangat bergantung pada pengambilan sampel secara acak (random) dan instrumen pengumpulan data terstruktur yang sesuai dengan kategori respon yang telah ditentukan, sehingga data yang dihasilkan mudah diringkas, dibandingkan dan digeneralisasi (Hardani, dkk. 2020, hlm.401). teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, wawancara, dan observasi terstruktur (Sugiyono. 2019, hlm. 208). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes dan kuesioner.

Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh informasi dari lapangan, peneliti memerlukan instrumen yang baik dan mengetahui cara menggunakannya dari subjek yang akan diteliti. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti dapat membuat suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hardani, dkk. 2020, hlm. 116). Penelitian kuantitatif memiliki beberapa macam instrumen berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Penelitian ini akan menggunakan instrumen berupa tes.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif namun kecenderungan penelitian banyak menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan teknik dan metode statistic (Hardani. 2020, hlm. 376). Pada penelitian ini dilakukan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk melakukan uji lineartitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji analisis regresi linear sederhana, dan uji perbedaan rerata. Data yang diperoleh dari instrumen penelitian selanjutnya akan diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Hasil data yang diperoleh dari *pre test*, *post test*, dan kuesioner akan diolah dengan bantuan *software SPSS* versi 26.0 *for windows*. Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah baik dari populasi maupun sampel, selanjutnya perlu ditata atau diatur atau diorganisir, yaitu disajikan secara sistematis dan rapih sehingga dapat dengan mudah dan cepat dimengerti oleh orang yang bekepentingan dengan data tersebut (Boediono & Koster. 2008, hlm. 19). Dalam penelitian kuantitatif ini penyajian data akan lebih banyak melalui tabel, grafik, ataupun kurva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh *e-book* “Bahaya Narkoba” terhadap kemampuan siswa mengenai bahaya narkoba dan generasi yang berkarakter. Data yang diperoleh melalui *pretest*, *posttest* dan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan *software SPSS 26.0 for windows*. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* dijabarkan sebagai berikut.

Hasil Data di Kelas 5 SDN Tebet Timur 15 Pagi

1. Uji Linearitas Nilai *Posttest* dan Hasil Kuesioner

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data mempunyai hubungan yang linear atau tidak. linearitas menggunakan *Deviation from Linearity* ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 26.0 *for windows* dengan tujuan agar hasil perhitungan akurat atau tidak terjadi kesalahan yang besar. Diawali dengan penentuan taraf signifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 : Sampel terdapat linearitas
- H_1 : Sampel tidak terdapat linearitas

Dengan kriteria pengujian:

- H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$
- H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 1 Uji Linearitas Nilai *Posttest* dan Hasil Kuesioner

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kuesioner * Posttest SDN Tebet Timur	Between Groups	(Combined)	46.578	5	9.316	5.143	.003
		Linearity	27.981	1	27.981	15.447	.001
		Deviation from Linearity	18.596	4	4.649	2.567	.067
	Within Groups		39.851	22	1.811		
	Total		86.429	27			

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* berada di angka 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian data diatas terdapat lineartitas.

2. Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis hasil uji data normalitas yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan *software* SPSS 26.0 for *winidows* dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun hipotesis yang digunakan pada uji normalitas untuk kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut.

- H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$
- H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 2 Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
	Media	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	<i>E-Book</i>	.936	28	.089
<i>Posttest</i>	<i>E-Book</i>	.932	28	.071

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *pretest* dan nilai signifikansi *posttest* pada kelas 5 SDN Tebet Timur 15 Pagi berada di angka 0,089 dan 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian data diatas merupakan data berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji homogenitas.

3. Uji Homogenitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene's test* yang terdapat pada *software SPSS 26.0 for windows*. Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau heterogen dari hasil *pretest* kedua kelas sampel adalah sebagai berikut.

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel
- H_1 : Terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$
- H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 3 Uji *Levene* Nilai *Pretest* dan *Posttest*

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> SDN Tebet Timur	<i>Based on Mean</i>	.024	1	53	.877
	<i>Based on Median</i>	.152	1	53	.698
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.152	1	49.867	.699
	<i>Based on trimmed mean</i>	.034	1	53	.855

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa pada hasil *pretest* dan *posttest* nilai signifikansi berada di angka 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\geq 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat dilakukan uji perbedaan rerata.

4. Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Penggunaan *E-Book*

Analisis regresi dapat didefinisikan sebagai metode statistika yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional linear antara satu variabel respon dengan satu variabel prediktor. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) atau variabel

prediktor adalah hasil *posttest* siswa dan yang menjadi variabel dependen (Y) atau variabel respon adalah hasil kuesioner. Uji ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 26.0 *for windows*. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4 Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Penggunaan E-Book

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.569 ^a	.324	.298	1.499
a. Predictors: (Constant), Posttest SDN Tebet Timur				

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,569. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,324 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel *posttest* terhadap variabel kuesioner adalah sebesar 32,4%.

5. Uji Perbedaan Rerata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji perbedaan rerata digunakan untuk menguji dua sampel, apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda ataukah tidak. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan sebelumnya maka uji *Paired Sample* dapat digunakan karena data berdistribusi normal dan merupakan varian yang sama. Uji ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 26.0 for windows*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata *pre test* dan *post test* dalam kelompok yang sama
- H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata *pre test* dan *post test* dalam kelompok yang sama

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima

Tabel 5 Paired Samples Test

Paired Samples Test										
		<i>Paired Differences</i>								
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
<i>Pair</i>					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>				
<i>1</i>	<i>Pretest SDN Tebet Timur - Posttest SDN Tebet Timur</i>	-13.929	11.001	2.079	-18.194	-9.663	-6.699	27	.000	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat probabilitas (Sig. 2 tailed) adalah 0,00. Karena probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata *pretest* dan *posttest* dalam kelompok yang sama.

Hasil Data di Kelas 5 SDN Manggarai Selatan 01

1. Uji Linearitas Nilai *Posttest* dan Hasil Kuesioner

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data mempunyai hubungan yang linear atau tidak. linearitas menggunakan *Deviation from Linearity* ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 26.0 *for windows* dengan tujuan agar hasil perhitungan akurat atau tidak terjadi kesalahan yang besar. Diawali dengan penentuan taraf signifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 : Sampel terdapat linearitas
- H_1 : Sampel tidak terdapat linearitas

Dengan kriteria pengujian:

- H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$
- H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 6 Uji Linearitas Nilai *Posttest* dan Hasil Kuesioner

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kuesioner * <i>Posttest</i> SDN Manggarai Selatan	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	17.550	6	2.925	2.313	.072
		<i>Linearity</i>	6.948	1	6.948	5.494	.029
		<i>Deviation from Linearity</i>	10.602	5	2.120	1.677	.184
	<i>Within Groups</i>		26.557	21	1.265		
	<i>Total</i>		44.107	27			

Berdasarkan pada tabel 6 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* berada di angka 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian data diatas terdapat lineartitas.

2. Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis hasil uji data normalitas yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan *software* SPSS 26.0 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun hipotesis yang digunakan pada uji normalitas untuk kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut.

- H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$
- H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 7 Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

<i>Tests of Normality</i>				
		<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Media</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	<i>E-Book</i>	.939	28	.106
<i>Posttest</i>	<i>E-Book</i>	.935	28	.085

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *pretest* dan nilai signifikansi *posttest* pada kelas 5 SDN Manggarai Selatan 01 berada di angka 1,06 dan 0,85. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian data diatas merupakan data berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji homogenitas.

3. Uji Homogenitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene's test* yang terdapat pada *software SPSS 26.0 for windows*. Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau heterogen dari hasil *pretest* kedua kelas sampel adalah sebagai berikut.

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel
- H_1 : Terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$
- H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 8 Uji *Levene* Nilai *Pretest* dan *Posttest*

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	<i>Based on Mean</i>	.387	1	54	.536
	<i>Based on Median</i>	.176	1	54	.677
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.176	1	53.654	.677
	<i>Based on trimmed mean</i>	.367	1	54	.547

Berdasarkan pada tabel 8 dapat dilihat bahwa pada hasil *pretest* dan *posttest* nilai signifikansi berada di angka 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat dilakukan uji perbedaan rerata.

4. Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Penggunaan E-Book

Analisis regresi dapat didefinisikan sebagai metode statistika yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional linear antara satu variabel respon dengan satu variabel prediktor. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) atau variabel prediktor adalah hasil *posttest* siswa dan yang menjadi variabel dependen (Y) atau variabel respon adalah hasil kuesioner. Uji ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 26.0 *for windows*. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 9 Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Penggunaan E-Book

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.397 ^a	.158	.125	1.195
a. <i>Predictors: (Constant), Posttest SDN Manggarai Selatan</i>				

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,397. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,158 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel *posttest* terhadap variabel kuesioner adalah sebesar 15,8%.

5. Uji Perbedaan Rerata Nilai Pretest dan Posttest

Uji perbedaan rerata digunakan untuk menguji dua sampel, apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda ataukah tidak. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan sebelumnya maka uji *Paired Sample* dapat digunakan karena data berdistribusi normal dan merupakan varian yang sama. Uji ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS* 26.0 *for windows*. Hipotesis yang digunakan

adalah sebagai berikut: H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata *pre test* dan *post test* dalam kelompok yang sama

- H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata *pre test* dan *post test* dalam kelompok yang sama

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima

Tabel 10 Uji Paired Samples Test

<i>Paired Samples Test</i>									
		<i>Paired Differences</i>							<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i>	Pretest SDN Manggarai Selatan - Posttest SDN Manggarai Selatan	-13.214	14.920	2.820	-19.000	-7.429	-4.686	27	.000

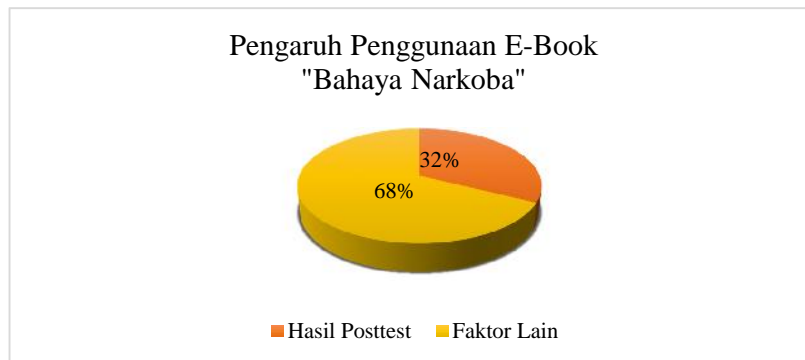
Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat probabilitas (*Sig. 2 tailed*) adalah 0,00. Karena probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata *pretest* dan *posttest* dalam kelompok yang sama.

Pembahasan di Kelas 5 SDN Tebet Timur 15 Pagi

1. Pengaruh Penggunaan *E-Booklet* “Bahaya Narkoba” Dalam Membina Siswa Sekolah Dasar Untuk Menjadi Generasi Muda Yang Berkarakter

Pengaruh penggunaan *e-book* (hasil *posttest*) dalam membina siswa sekolah dasar untuk menjadi generasi muda yang berkarakter (hasil kuesioner) pada siswa kelas 5 di SDN Tebet Timur 15 Pagi dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1 Pengaruh Penggunaan E-Booklet “Bahaya Narkoba”

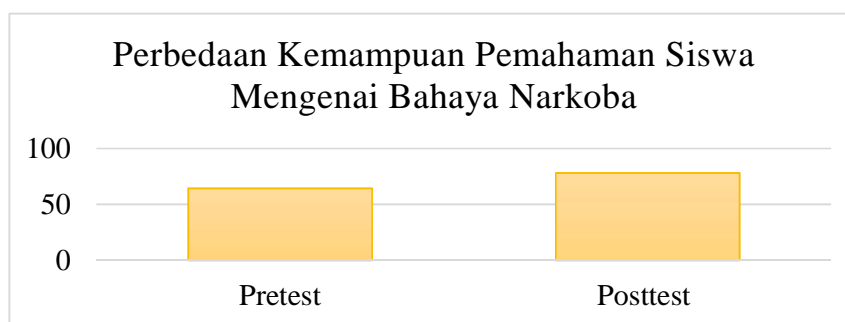


Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh dari hasil *posttest* atau setelah penggunaan *e-book* “Bahaya Narkoba” dalam membina siswa sekolah dasar untuk menjadi generasi muda yang berkarakter atau setelah pengisian kuesioner sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adanya pengaruh terhadap hasil kuesioner disebabkan oleh hasil *posttest* dari *treatment* (perlakuan) yang diberikan yakni penggunaan *e-book* “Bahaya Narkoba”.

2. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Siswa Mengenai Bahaya Narkoba dan Generasi Berkarakter Dengan Menggunakan E-Booklet “Bahaya Narkoba”

Perbedaan kemampuan pemahaman siswa kelas 5 di SDN Tebet Timur 15 Pagi dengan menggunakan *e-book* dapat dilihat pada hasil *pretest* dan *posttest* di bawah ini.

Gambar 2 Perbedaan Kemampuan Pemahaman Siswa



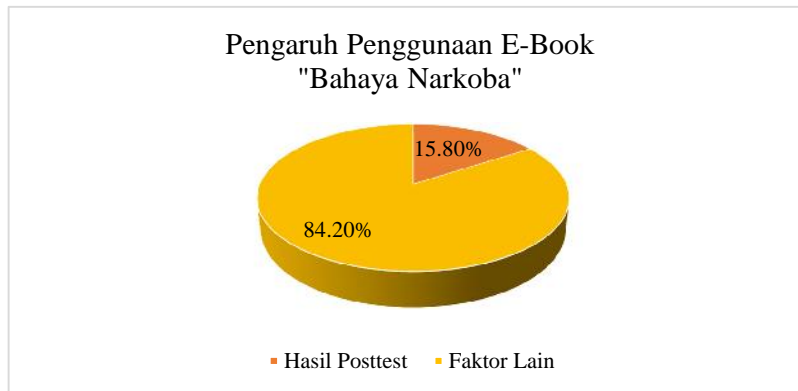
Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba dan generasi berkarakter dengan menggunakan *e-booklet* “Bahaya Narkoba”. Pada hasil *pretest* dengan rata-rata sebesar 64,29 dan hasil *posttest* dengan rata-rata sebesar 78,21.

Pembahasan di Kelas 5 SDN Manggarai Selatan 01

1. Pengaruh Penggunaan *E-Booklet* “Bahaya Narkoba” Dalam Membina Siswa Sekolah Dasar Untuk Menjadi Generasi Muda Yang Berkarakter

Pengaruh penggunaan *e-book* (hasil *posttest*) dalam membina siswa sekolah dasar untuk menjadi generasi muda yang berkarakter (hasil kuesioner) pada siswa kelas 5 di SDN Manggarai Selatan 01 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3 Pengaruh Penggunaan *E-Booklet* “Bahaya Narkoba”

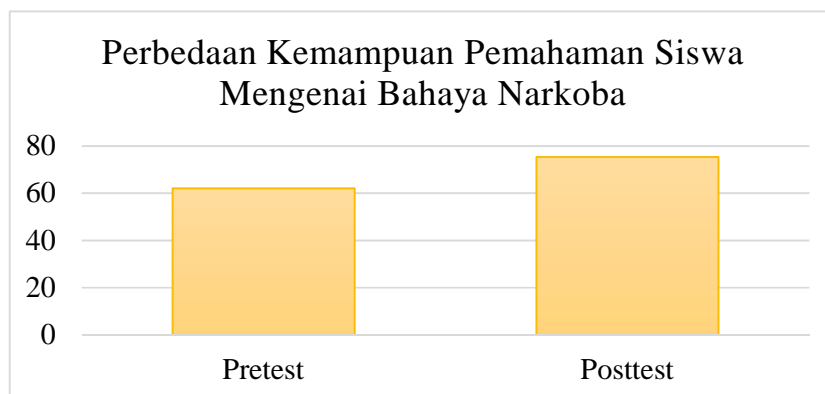


Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh dari hasil *posttest* atau setelah penggunaan *e-book* “Bahaya Narkoba” dalam membina siswa sekolah dasar untuk menjadi generasi muda yang berkarakter atau setelah pengisian kuesioner sebesar 15,8% sedangkan sisanya 84,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adanya pengaruh terhadap hasil kuesioner disebabkan oleh hasil *posttest* dari *treatment* (perlakuan) yang diberikan yakni penggunaan *e-book* “Bahaya Narkoba”. Adanya pengaruh terhadap hasil kuesioner disebabkan oleh hasil *posttest* dari *treatment* (perlakuan) yang diberikan yakni penggunaan *e-book* “Bahaya Narkoba”.

2. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Siswa Mengenai Bahaya Narkoba dan Generasi Berkarakter Dengan Menggunakan *E-Booklet* “Bahaya Narkoba”

Perbedaan kemampuan pemahaman siswa kelas 5 di SDN Manggarai Selatan 01 dengan menggunakan *e-book* dapat dilihat pada hasil *pretest* dan *posttest* di bawah ini.

Gambar 4 Perbedaan Kemampuan Pemahaman Siswa



Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba dan generasi berkarakter dengan menggunakan *e-booklet* “Bahaya Narkoba”. Pada hasil *pretest* dengan rata-rata sebesar 64,12 dan hasil *posttest* dengan rata-rata sebesar 75,36.

KESIMPULAN DAN SARAN

E-book “Bahaya Narkoba” berpengaruh dalam membina dalam membina siswa sekolah dasar untuk menjadi generasi muda yang berkarakter. Pengaruh tersebut terlihat dari respon yang diberikan siswa pada kuesioner yang dibagikan. Hal ini terbukti dengan data yang diperoleh pada kedua sekolah. Pada siswa kelas 5 SDN Tebet Timur 15 Pagi terdapat pengaruh sebesar 32,4% dan pada siswa kelas 5 SDN Manggarai Selatan 01 terdapat pengaruh sebesar 15,8%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dalam membina dalam membina siswa sekolah dasar untuk menjadi generasi muda yang berkarakter dengan menggunakan *e-book* “Bahaya Narkoba”. Terdapat perbedaan kemampuan siswa memahami bahaya narkoba dengan menggunakan *e-booklet* “Bahaya Narkoba”. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan siswa. Hal ini terbukti dengan data yang diperoleh pada kedua sekolah. Pada siswa kelas 5 SDN Tebet Timur 15 Pagi, nilai *pretest* dengan rata-rata 64,29 sedangkan untuk nilai *posttest* dengan rata-rata 78,21, selisih nilai rerata diantara *pretest* dan *posttest* pada kelas tersebut adalah 13,92. Pada siswa kelas 5 SDN Manggarai Selatan 01, nilai *pretest* dengan rata-rata 62,14 sedangkan untuk nilai *posttest* dengan rata-rata 75,36, selisih nilai rerata diantara *pretest* dan *posttest* pada kelas tersebut adalah 13,22.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa memahami bahaya narkoba dengan menggunakan *e-booklet* “Bahaya Narkoba”.

DAFTAR REFERENSI

- Aeni, A. N., Juneli, J. A., Indriani, E., Septiyanti, I. N., & Restina, R. (2022). Penggunaan *E-Book KIJUBI* (Kisah Takjub Nabi) dalam meningkatkan pemahaman siswa SD kelas V terhadap keteladanan Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1214-1222.
- Arfa, N. (2019). Sosialisasi Tentang Bahaya Narkotika Di Kalangan Sekolah Dasar di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 211-223.
- Badan Narkotika Nasional. (2021). *Survei nasional penyalahgunaan narkoba 2021*. Jakarta. Doi: <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/SURVEI-NASIONAL-PENYALAHGUNAAN-NARKOBA-TAHUN-2021.pdf>.
- Boediono & Koster. 2008. *Teori dan aplikasi statistika dan probabilitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, S., & Umuri, M. T. (2014). Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di desa Kemadang kecamatan Tanjungsari kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Citizenship*, 4(1), 87-95.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Novitasari, D. (2017). Rehabilitasi terhadap anak korban penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 917-926.
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Team Games Tournament* (Tgt) untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan romawi bagi siswa tunarungu kelas IV Sdlb (penelitian eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* di SLB B Sukapura Kota Bandung). *JASSI ANAKKU*, 20(1), 40-51.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan. (2020). *Metode penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5328-5335.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.

Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (research and development/ r&d)*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.